

ABSTRAK

Kamilatus Sholehah, 2022, *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Dialog Film Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Hj. Iswah Adriana, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci: *Tindak Tutur, Ilokusi, Film*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketertarikan peneliti tentang tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi selain ditemukan dalam komunikasi sehari-hari juga ditemukan dalam karya sastra, salah satunya yaitu film. Film *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer merupakan film yang rilis pada tahun 2019. Adapun alasan peneliti memilih film *Dua Garis Biru*: 1) film *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer belum pernah diteliti sama sekali, khususnya pada kajian tindak tutur ilokusi; 2) Pada bulan April 2019, sebelum film *Dua Garis Biru* resmi ditayangkan di bioskop, film ini sempat viral dan beredar petisi penolakan pada film tersebut; 3) Dalam film *Dua Garis Biru* terdapat banyak tuturan antar tokoh yang mengandung tindak tutur ilokusi.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua pokok permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu *pertama*, bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam dialog film *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer, *kedua*, bagaimana fungsi ilokusi yang terdapat dalam dialog film *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pustaka. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer. Data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan dialog yang mengandung makna ilokusi dalam film *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian tentang tindak tutur ilokusi dalam film *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer ditemukan sebanyak 39 data tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi sebagai berikut: *pertama*, bentuk tindak tutur ilokusi meliputi: a) tindak tutur ilokusi asertif (17 data), tindak tutur ilokusi direktif (14 data), tindak tutur ilokusi ekspresif (5 data), tindak tutur ilokusi komisif (3 data). *Kedua*, fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam film *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer meliputi: a) fungsi tindak tutur ilokusi asertif yaitu menyatakan (8 data) dan menyarankan (9 data), b) fungsi tindak tutur ilokusi direktif yaitu menasihati (3 data), memerintah (9 data) dan memohon (2 data), c) fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yaitu menyalahkan (2 data), meminta maaf (1 data) dan memuji (2 data), d) fungsi tindak tutur ilokusi komisif yaitu berjanji (2 data) dan menawarkan (1 data). Dari data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan tindak tutur ilokusi yang paling banyak ditemukan yaitu tindak tutur ilokusi asertif yang berfungsi menyarankan dan tindak tutur ilokusi direktif yang berfungsi memerintah.